

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS SURAT BERDASARKAN SURAT PRIBADI DAN SURAT DINAS DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN DI SMP

PANJI SETYO WIGUNO
SMP N Tegal Jawa Tengah
panjisetrywiguno@gmail.com



Diterima: 10 September 2019; Direvisi: 20 Oktober 2019; Dipublikasikan: November 2019

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian yang difokuskan pada pengembangan bahan ajar teks surat yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan teks surat asal instansi di Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilaksanakan karena masih terbatasnya buku ajar teks surat yang efektif yang dikembangkan, dan digunakan dalam pembelajaran untuk siswa kelas VII di SMP. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan desain bahan ajar, memperoleh informasi tentang kelayakan buku ajar, dan efektivitas penggunaan bahan ajar di kelas VII SMP, dan menghasilkan produk akhir buku ajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan metode penelitian *Research and Development* atau *R&D*) dengan menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui buku ajar yang dikembangkan sangat layak dan dapat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk siswa kelas VII di SMP. Demikian berdasarkan analisis data hasil validasi, dan implementasi buku ajar “Teks Surat”, hasilnya pada tahap validasi oleh ahli bahan ajar menunjukkan respons sangat positif dari ahli bahan ajar, demikian terlihat dari jumlah yang diperoleh dari penilaian ahli bahan ajar pada ke 35 aspek penilaian buku ajar “Teks Surat” masuk dalam rentang nilai $X > 87,14$, sehingga tingkat kelayakan buku ajar masuk ke dalam kategori Sangat Layak. Demikian, dari penilaian guru pada 18 aspek penilaian buku ajar “Teks Surat” masuk dalam rentang nilai $X > 86,11$, sehingga tingkat kelayakan buku ajar “Teks Surat” masuk dalam kategori Sangat Layak. Demikian dari implementasi buku ajar “Teks Surat” dapat efektif dalam pembelajaran di kelas VII SMP. Keefektifan buku ajar dapat ditunjukkan melalui hasil tes pada kelas eksperimen yang pencapaian rentang nilai $X > 89,80$, dan masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar “Teks Surat” yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes” sangat layak dan dapat efektif digunakan dalam pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP.

Kata Kunci: Pengembangan bahan ajar, buku ajar, teks surat, implementasi pembelajaran, SMP

A. PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih

efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya.

Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya telah dikuasai guru secara baik, namun pada kenyataannya masih banyak guru yang belum menguasainya, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran

masih banyak yang bersifat konvensional. Dampak dari pembelajaran konvensional ini antara lain aktivitas guru lebih dominan dan sebaliknya siswa kurang aktif karena cenderung menjadi pendengar. Di samping itu pembelajaran yang dilakukannya juga kurang menarik karena pembelajaran kurang variatif. Melalui tulisan singkat ini akan dipaparkan tentang bagaimana mengembangkan buku ajar menggunakan media teks surat dan pemanfaatannya dalam proses pembelajaran.

Demikian, Jaja, Mudopar, Maya, Hesti, beranggapan buku teks bahasa Indonesia di kelas VII SMP ada beberapa jenis teks. Demikian jenis teks memiliki struktur pembangun sendiri. Namun, tidak semua teks yang dipelajari memiliki elemen lengkap dan / atau serupa walaupun genrenya sama [1].

Demikian pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan istilah baru dalam pembelajaran yang diterapkan pada bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII. Istilah baru tersebut yaitu teks surat.

Sebagian siswa kelas kelas VII di SMP menganggap sulitnya pembelajaran teks surat, hal tersebut disadari siswa saat melakukan proses pembelajaran, kesulitan yang dialami siswa karena pembelajaran teks surat tidak didukung dengan adanya buku ajar berupa media teks surat yang sesuai dengan kompetensi diri siswa, yang memudahkan siswa memahami dan terampil dalam memproduksi teks surat.

Pentingnya memahami kebahasaan dalam aktivitas dan kegiatan peserta didik, demikian peserta didik memahami mengenai peran bahasa termasuk dalam pembelajaran untuk mengetahui dan meningkatkan keterampilan memproduksi teks surat. Jaja, Mudopar, Maya, Hesti, bahwa aspek linguistik yang terkandung dalam tujuh genre teks di kelas VII SMP yang dipelajari beragam, dalam arti mencakup banyak aturan linguistik, mulai dari tingkat fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Istilah ini bervariasi karena untuk mengungkapkan struktur bangunan seseorang dapat

menggunakan elemen linguistik lainnya [2], dan aspek bahasa yang digunakan dalam setiap komponen struktur bangunan teks mewakili karakteristik genre teks sesuai dengan fungsi sosialnya. Meskipun struktur pembangunnya sama, pemilihan aspek dan bentuk bahasa bisa berbeda. Aspek bahasa yang diajarkan masih belum lengkap dan umum [3].

Soedjito dan Solchan, bahwa dengan surat pribadi maka seseorang dapat menyampaikan isi hatinya mengenai informasi pribadi, yang dapat ditunjukkan kepada keluarga, teman, atau kenalan. Sifat dari surat pribadi adalah santai dan akrab oleh sebab itu bahasa yang digunakan bisa menggunakan bahasa yang akrab dan santai, tetapi tetap sopan. Surat pribadi dipandang berbeda dengan surat dinas berdasarkan isi, dan unsur atau strukturnya [4]. Demikian pada surat dinas, atau surat resmi adalah surat yang menyangkut kedinasan yang secara umum dikeluarkan oleh lembaga resmi seperti jawatan, kantor, organisasi, dan dikirimkan kepada siapa saja, baik perorangan maupun kantor, organisasi, atau jawatan lainnya. Walau secara umum surat dinas dikeluarkan oleh lembaga resmi, tetapi jika seseorang menulis surat untuk lembaga resmi maka surat tersebut termasuk ke dalam surat dinas, Semi [5]. Surat dinas atau surat resmi ialah surat yang berisi masalah kedinasan atau administrasi pemerintah, demikian, maka penggunaan bahasa haruslah resmi atau menggunakan bahasa Indonesia baku, Soedjito dan Solchan [6]. Tentu selain pada unsur-unsur atau struktur, isi surat, aturan kebahasaan demikian menjadi hal yang penting diperhatikan dalam aktivitas menulis surat dinas, maupun surat pribadi. Hanya dengan cara itu, siswa kemudian mengkonstruksi ilmu pengetahuannya melalui kemampuan mengobservasi, mempertanyakan, mengasosiasi, menganalisis, dan menyajikan hasil analisis secara memadai (Kemendikbud, 2013)

Demikian maka perlunya upaya sebagai penunjang pemahaman dan keterampilan siswa dalam belajar,

memahami, dan memproduksi teks surat, sehingga pembelajaran sesuai dengan indikator atau tujuan pembelajaran, utamanya dalam pembelajaran teks surat. Demikian, maka diperlukan buku ajar yang menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai indikator pembelajaran, yaitu, siswa memahami teks surat dan terampil memproduksi teks surat (surat pribadi dan surat dinas).

Beberapa diamati dalam pembelajaran, siswa belum memiliki ketersediaan terhadap buku ajar dan media pembelajaran yang mendukung pemahaman dan keterampilan siswa lebih baik dalam memahami dan memproduksi teks surat, artinya masih terjadi kelemahan terhadap tersedianya buku ajar yang sesuai dengan kompetensi masing-masing siswa, memperoleh respons positif dari siswa saat belajar atau memahami teks surat, dan membuat siswa lebih terampil, inovatif, dan kreatif dalam memproduksi teks surat.

Buku ajar yang tersedia saat ini masih sangat kurang dan masih terbatas kepada buku paket kiriman dari pemerintah. Begitu pula buku-buku penunjang lain buku ajar menulis surat pribadi dan surat dinas masih sangat jarang. Dengan demikian baik guru maupun siswa masih berkesulitan mendapatkan buku-buku pelajaran dan buku penunjang lain tentang buku ajar menulis, khususnya pembelajaran menulis teks surat.

Demikian, Surahman (Prastowo), menganggap bahwa buku ajar ialah sarana belajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran dan pengertian baru yang muncul yang umum dipahami [7].

Demikian Sitohang dan Sibuea, beranggapan buku ajar ialah seperangkat substansi pelajaran yang dikembangkan berdasarkan isi kurikulum pendidikan yang dikehendaki untuk dicapai peserta didik dalam pembelajaran dan hendaknya buku ajar disusun secara sistematis demi menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar [8].

Mintowati, buku ajar dianggap salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan, serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku [9].

Dengan adanya buku ajar kegiatan belajar mengajar di sekolah diharapkan menjadi lebih lancar dan efektif. Dengan adanya buku ajar keterampilan dan pengetahuan dasar siswa telah diperoleh sebelum masuk ke kelas, sehingga selama di kelas siswa dapat memanfaatkan sebagai kegiatan pemantapan ingatan, pemahaman konsep, berfikir kritis dan pengembangan pengetahuan.

Suherli, Jaja bahwa penelitian terhadap teks dan implementasinya dalam pembelajaran, memberikan respons yang positif bagi aktivitas belajar, demikian dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti meningkatkan antusiasme dan rasa ingin tahu siswa pada teks yang diajarkan dalam pembelajaran di kelas VII SMP, meningkatkan sikap positif siswa, memahami materi dengan cara yang sederhana, menciptakan bahan ajar yang efektif dan terstruktur dengan baik, meningkatkan kreativitas siswa, memperluas kemampuan siswa dalam menulis cerita yang lebih panjang [10]. Demikian peneliti akan meneliti dan mengembangkan bahan ajar dengan jenis teks (surat pribadi dan surat dinas) dan implementasinya dalam pembelajaran di kelas VII SMP.

Meninjau pernyataan di atas, ini berarti bahwa maka menjadi perhatian guru atau peneliti untuk menghadirkan buku ajar untuk siswa yang menjadikan siswa memahami dan terampil dalam memproduksi teks surat (surat pribadi dan surat dinas), yang diterima dan dipahami oleh siswa dalam aktivitas belajar dan

memahami teks surat, dan mengadakan latihan untuk siswa mencoba lebih baik lagi dalam memproduksi teks surat.

Bahkan guru selayaknya dapat merancang pola kegiatan pembelajaran sendiri sesuai dengan karakter siswa untuk memahami materi pembelajaran, kompetensi yang tengah diharapkan, sarana prasarana yang ada, serta nuansa pendekatan saintifiknya.

Berdasarkan paparan masalah sebelumnya dan mengamati hasil penelitian yang sudah dilakukan orang lain, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Teks Surat Berdasarkan Surat pribadi dan Surat dinas Asal Instansi di Kabupaten Brebes dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SMP”

B. METODOLOGI

Metode penelitian merupakan cara atau strategi dalam pencapaian tujuan penelitian. Metode penelitian ini akan digunakan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data. Oleh karena itu, agar penelitian dapat mencapai-tujuan yang telah ditentukan, hendaknya menggunakan metode penelitian yang tepat.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan (*Research and Development* atau *R&D*) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Aldoobi, menyatakan bahwa “ADDIE model is one of the most common models used in the instructional design field a guide to producing an affective design.” [11]. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, “metode penelitian dan pengembangan lebih dikenal *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut [12].

Tujuan utama dari Penelitian ini adalah untuk mengembangkan produk efektif yang dikembangkan di sekolah, yaitu buku ajar teks surat yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes dan implementasinya dalam pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diamati sebagai berikut, 1) Pada umumnya data teks surat yang dianalisis, yaitu, pada ke-8 data teks surat, dua surat pribadi, dan enam surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes masing-masing memiliki pola isi, unsur-unsur (struktur), dan aspek kebahasaan yang sama berdasarkan karakteristik teks surat (surat pribadi dan surat dinas). Pada isi surat, ialah menjelaskan tentang bahasan terhadap inti surat atau (pokok pembahasan), berdasarkan data dari ke-8 teks surat (surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes), masing-masing memiliki informasi dan sesuai dengan perihal yang akan disampaikan dalam surat, dan memiliki isi yang jelas dan ringkas, sehingga hasilnya isi surat dari ke-8 data teks surat (surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes) dapat lebih baik dimengerti atau dipahami oleh pembaca surat. Pada bagian unsur-unsur (struktur) teks surat, masing-masing surat pribadi, memuat unsur-unsur (struktur); unsur *tanggal pembuatan surat*, *penyapa atau salam pembuka*, *isi surat*, *salam penutup*, *tanda tangan dan nama terang*, yang mana pada unsur-unsur (struktur) yang ada dalam surat pribadi adalah karakteristik berdasarkan unsur-unsur (struktur) pada surat pribadi. Demikian pada data surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes masing-masing teks surat memiliki unsur-unsur (struktur); *kepala surat*, *tanggal pembuatan surat*, *nomor surat*, *lampiran*, *hal/perihal*, *alamat penerima surat*, *salam pembuka*, *isi surat*, *salam penutup*,

tembusan, yang mana pada unsur-unsur (struktur) yang ada dalam surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes adalah karakteristik berdasarkan unsur-unsur pada surat dinas. Demikian dengan bagian aspek kebahasaannya, surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes memiliki aspek kebahasaan baik (yang disepakati dalam kajian keilmuan tentang aspek kebahasaan teks surat, berdasarkan kesesuaian masing-masing aspek kebahasaan dalam teks surat (yaitu surat pribadi dan surat dinas), pada surat pribadi, masing-masing teks surat memuat karakteristik aspek kebahasaan, yaitu, a) *penggunaan bahasa surat pribadi yang efektif; yaitu bahasa yang digunakan sudah bersifat sederhana (bahasa yang mudah dipahami pembaca surat), ringkas, kejelasan isi, santun, b) penulisan huruf kapital, penulisan kata turunan, penulisan kata ulang, penulisan gabungan kata, penulisan serangkai, yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan c) tanda baca (pungtuasi) pada surat pribadi pada data teks surat yang kedua, yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang mana pada aspek kebahasaan yang ada dalam surat pribadi adalah karakteristik berdasarkan aspek kebahasaan pada surat pribadi, demikian pada surat dinas asal instansi Kabupaten Brebes, masing-masing teks surat memuat karakteristik aspek kebahasaan, yaitu, a) bahasa yang digunakan sudah bersifat sederhana (bahasa yang mudah dipahami pembaca surat), ringkas, kejelasan isi, santun, b) penulisan huruf kapital, penulisan kata turunan, penulisan kata ulang, penulisan gabungan kata, penulisan serangkai, yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan c) tanda baca (pungtuasi) pada surat dinas pada data teks surat yang ketiga, yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), yang mana pada aspek kebahasaan yang ada dalam surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes adalah karakteristik*

berdasarkan aspek kebahasaan pada surat dinas, 2) Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes untuk siswa kelas VII SMP mendapat validasi yang sangat positif dari ahli bahan ajar. Demikian terlihat dari jumlah yang diperoleh dari penilaian ahli bahan ajar pada ke 35 aspek penilaian buku ajar “Teks Surat” masuk dalam rentang nilai $X > 87,14$, sehingga tingkat kelayakan buku ajar “Teks Surat” berdasarkan validasi oleh ahli bahan ajar dan media pembelajaran masuk ke dalam kategori Sangat Layak. Demikian buku ajar yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes untuk kelas VII SMP mendapat validasi yang sangat positif dari guru. Demikian terlihat dari jumlah yang diperoleh dari penilaian guru pada 18 aspek penilaian buku ajar “Teks Surat” masuk dalam rentang nilai $X > 86,11$, sehingga tingkat kelayakan buku ajar “Teks Surat” masuk dalam kategori Sangat Layak, 3) Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes dapat efektif. Keefektifan buku ajar tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil tes pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa pencapaian rata-rata aspek penilaian isi hasil teks surat siswa sebesar 3.32, rata-rata penilaian kelengkapan unsur-unsur teks surat siswa sebesar 3.76, rata-rata penilaian kesesuaian struktur teks surat siswa sebesar 3.89, dan rata-rata hasil penilaian aspek kebahasaan pada teks surat siswa sebesar 3.4 dari skala 4.0, yang masuk dalam rentang nilai $X > 89,80$ masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar “Teks Surat” yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes” dapat efektif digunakan dalam pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa, pada umumnya data

teks surat yang dianalisis, yaitu, pada ke-8 data teks surat, dua surat pribadi, dan enam surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes masing-masing memiliki pola isi, unsur-unsur (struktur), dan aspek kebahasaan yang sama berdasarkan karakteristik teks surat (surat pribadi dan surat dinas). Pada isi surat, ialah menjelaskan tentang bahasan terhadap inti surat atau (pokok pembahasan), berdasarkan data dari ke-8 teks surat (surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes), masing-masing memiliki informasi dan sesuai dengan perihal yang akan disampaikan dalam surat, dan memiliki isi yang jelas dan ringkas, sehingga hasilnya isi surat dari ke-8 data teks surat (surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes) dapat lebih baik dimengerti atau dipahami oleh pembaca surat. Pada bagian unsur-unsur (struktur) teks surat, masing-masing surat pribadi, memuat unsur-unsur (struktur); unsur *tanggal pembuatan surat, penyapa atau salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan dan nama terang*, yang mana pada unsur-unsur (struktur) yang ada dalam surat pribadi adalah karakteristik berdasarkan unsur-unsur (struktur) pada surat pribadi. Demikian pada data surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes masing-masing teks surat memiliki unsur-unsur (struktur); *kepala surat, tanggal pembuatan surat, nomor surat, lampiran, hal/perihal, alamat penerima surat, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tembusan*, yang mana pada unsur-unsur (struktur) yang ada dalam surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes adalah karakteristik berdasarkan unsur-unsur pada surat dinas. Demikian dengan bagian aspek kebahasaannya, surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes memiliki aspek kebahasaan baik (yang disepakati dalam kajian keilmuan tentang aspek kebahasaan teks surat, berdasarkan kesesuaian masing-masing aspek kebahasaan dalam teks surat (yaitu surat pribadi dan surat dinas), pada surat pribadi, masing-masing teks surat memuat karakteristik aspek kebahasaan, yaitu, a)

penggunaan bahasa surat pribadi yang efektif; yaitu bahasa yang digunakan sudah bersifat sederhana (bahasa yang mudah dipahami pembaca surat), ringkas, kejelasan isi, santun, b) penulisan huruf kapital, penulisan kata turunan, penulisan kata ulang, penulisan gabungan kata, penulisan serangkai, yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan c) tanda baca (pungtuasi) pada surat pribadi pada data teks surat yang kedua, yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang mana pada aspek kebahasaan yang ada dalam surat pribadi adalah karakteristik berdasarkan aspek kebahasaan pada surat pribadi, demikian pada surat dinas asal instansi Kabupaten Brebes, masing-masing teks surat memuat karakteristik aspek kebahasaan, yaitu, a) bahasa yang digunakan sudah bersifat sederhana (bahasa yang mudah dipahami pembaca surat), ringkas, kejelasan isi, santun, b) penulisan huruf kapital, penulisan kata turunan, penulisan kata ulang, penulisan gabungan kata, penulisan serangkai, yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dan c) tanda baca (pungtuasi) pada surat dinas pada data teks surat yang ketiga, yang sudah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), yang mana pada aspek kebahasaan yang ada dalam surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes adalah karakteristik berdasarkan aspek kebahasaan pada surat dinas.

Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes untuk siswa kelas VII SMP mendapat validasi yang sangat positif dari ahli bahan ajar. Demikian terlihat dari jumlah yang diperoleh dari penilaian ahli bahan ajar pada ke 35 aspek penilaian buku ajar “Teks Surat” masuk dalam rentang nilai $X > 87,14$, sehingga tingkat kelayakan buku ajar “Teks Surat” berdasarkan validasi oleh ahli bahan ajar dan media pembelajaran masuk ke dalam kategori Sangat Layak. Demikian buku ajar

yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes untuk kelas VII SMP mendapat validasi yang sangat positif dari guru. Demikian terlihat dari jumlah yang diperoleh dari penilaian guru pada 18 aspek penilaian buku ajar “Teks Surat” masuk dalam rentang nilai $X > 86,11$, sehingga tingkat kelayakan buku ajar “Teks Surat” masuk dalam kategori Sangat Layak.

Buku ajar yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes dapat efektif. Keefektifan buku ajar tersebut dapat ditunjukkan melalui hasil tes pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa pencapaian rata-rata aspek penilaian isi hasil teks surat siswa sebesar 3.32, rata-rata penilaian kelengkapan unsur-unsur teks surat siswa sebesar 3.76, rata-rata penilaian kesesuaian struktur teks surat siswa sebesar 3.89, dan rata-rata hasil penilaian aspek kebahasaan pada teks surat siswa sebesar 3.4 dari skala 4.0, yang masuk dalam rentang nilai $X > 89,80$ masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar “Teks Surat” yang dikembangkan berdasarkan surat pribadi dan surat dinas asal instansi di Kabupaten Brebes” dapat efektif digunakan dalam pembelajaran pada siswa kelas VII di SMP.

REFERENSI

- [1,2,3] Jaja, Mudopar, Maya, Hesti. (*Jurnal Atlantis Press, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 306*, International | Symposium on Social Sciences, Education, and Humanities (ISSEH 2018) “Representasi Aspek Linguistik dalam Genre Teks dalam Bahasa Indonesia SMP Buku Pelajaran dalam Kurikulum 2013” Tersedia: <https://www.atlantispres.com/proceedings/isseh-18/55915164>. [Diakses 4 Oktober 2019], 2019

- [4,6] Solchan dan Soedjito. Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia. Bandung: Rosdakarya, 2016
- [5] Semi, M. Atar. *Terampil Membuat Buku Harian dan Surat Pribadi*. Bandung: Titian Ilmu, 2013
- [7] Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press, 2015
- [8] Sitohang dan Sibuea. *Jurnal Penelitian Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kontekstual Dengan Tema “Sehat Itu Penting”*. Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan [online]. dalam laman <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php.teknoloi/arti> cle/viewFile/3293/2961, [Diakses 15 November 2018), 2015
- [9] Mintowati. Panduan Penulisan Buku Ajar. Depdikbud: Jakarta, 2003
- [10] Kusmana, Suherli, Jaja. (*Jurnal Atlantis Press, Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 306*, International | Symposium on Social Sciences, Education, and Humanities (ISSEH 2018), “Studi Legenda dan Cerita Rakyat sebagai Upaya Mengembangkan Bahan Ajar di Sekolah Menengah”, Tersedia: <https://www.atlantispres.com/proceedings/isseh18/55915200>. [Diakses 17 April 2019), 2019
- [11] Aldoobie, Nada. ADDIE Model. American International Journal of Contemporary Research, 5(6), 2016
- [12] Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta, 2017